

**ANALISIS LAGU KARYA KURT COBAIN DITINJAU DARI
ASPEK HARMONI**

**(Studi Kasus Lagu Smells Like Teen Spirit, Come As You Are, dan Lithium
pada Album Nevermind)**



Diajukan Oleh :

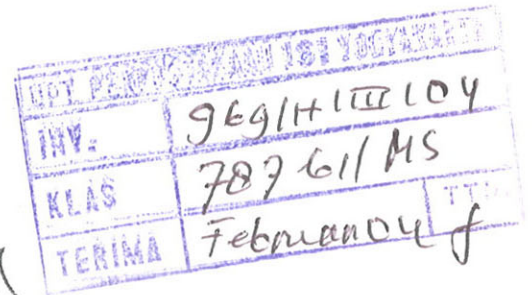
ARIFIN

No.Mhs. 9410435013

**KEPADA
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

**ANALISIS LAGU KARYA KURT COBAIN DITINJAU DARI
ASPEK HARMONI**

**(Studi Kasus Lagu Smells Like Teen Spirit, Come As You Are, dan Lithium
pada Album Nevermind)**



Diajukan Oleh :

ARIFIN

No.Mhs. 9410435013

**KEPADA
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

**ANALISIS LAGU KARYA KURT COBAIN DITINJAU DARI
ASPEK HARMONI**

**(Studi Kasus Lagu Smells Like Teen Spirit, Come As You Are, dan Lithium
pada Album Nevermind)**



Oleh :

A R I F I N

No.Mhs. 9410435013

**Tugas Akhir ini diajukan kepada
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri
Jenjang Program Studi S-1 Seni Musik
2004**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Pada tanggal : 3 Februari 2004



Drs. YC Budi Santosa, M. Hum
Ketua



Dra. C. Sumarni SP
Anggota / pembimbing



Drs. Royke B. Koapaha, M. Sn
Anggota / pembimbing



Drs. IGN W. Budhianna, M. Hum
Anggota



Drs. R. Taryadi, M. Hum
Anggota

Mengetahui ,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Triyono Bramantyo P S
NIP 130 909 903



*...seni yang indah adalah seni yang dilandasi oleh kejujuran dan
ketulusan hati...*



ABSTRAK

Jenis musik *punk rock* lahir dari gejolak sosial, timbulnya sikap protes dan pemberontakan terhadap kaum kapitalis, reaksi ketidakstabilan politik dan ekonomi. Secara umum *punk rock* dikenal dengan istilah anti kemapanan, artinya bahwa musik *punk rock* anti terhadap sesuatu yang sampai kepada tingkat keterampilan tinggi.

Musisi *punk rock* berusaha tampil dengan citra yang rusak dan kotor, filsafatnya: semakin rusak dan kasar semakin bagus. Struktur musik yang sederhana misalnya harmoni yang hanya menggunakan tingkatan akor I, IV dan V peranan gitar yang hampir non melodi, kemudian lirik lagu yang cenderung kasar, akan tetapi kenyataannya hingga kini musik *punk rock* tetap hidup dan digemari khususnya kaum remaja dan bahkan merambah ke dunia fashion serta gaya rambut.

Kehadiran Nirvana yang dipelopori oleh Kurt Cobain sekaligus sebagai *songwriter* dengan beberapa lagunya yang fenomenal pada tahun 1990-an seperti "Smells Like Teen Spirit, Come As You Are dan Lithium" menjadi perhatian penulis terlepas dari *image* negatif musik *punk rock*

Setelah melalui proses analisa dari lagu-lagu tersebut, penulis ditemukan beberapa keunikan dalam penggunaan: struktur harmoni yang tidak lagi mengacu pada harmoni I, IV dan V, frase yang tidak beraturan, minimnya melodi dan interval yang riskan serta penggunaan jumlah birama dalam bentuk lagu A dan B yang mencolok yang tidak seperti pada umumnya.

Populernya lagu-lagu yang diciptakan oleh Kurt Cobain ditandai dengan banyaknya bermunculan band-band yang beraliran musik *punk rock* baik di Amerika, Inggris dan berbagai negara serta di Indonesia, terkesan berlomba mengadaptasi Nirvana khususnya pada struktur harmoni lagu-lagunya atau secara umum yang mendunia, tentu dengan harapan mampu mengambil perhatian publik akan tetapi pemerhati dan pengagum *punk rock* masih tetap tertuju kepada Nirvana khususnya Kurt Cobain.

Di Indonesia sejumlah band rock yang sudah terkenal sekalipun mencoba memasukkan unsur-unsur musikal Nirvana, pada akhirnya semua band *rock* di Indonesia beratmosfirkan lagu-lagu Kurt Cobain.

Inilah kebangkitan *punk rock* yang identik dengan pemberontakan dan segala kejujurannya.

Kata kunci : Smells Like Teen Spirit, Come As You Are, dan Lithium karya Kurt Cobain ditinjau dari aspek harmoni.

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat hidayat dan taufik-Nya sehingga penulisan skripsi ini dpt terselesaikan sesuai yang diharapkan. Walaupun sempat tertunda, skripsi ini akhirnya terselesaikan juga, dalam proses menyelesaikan studi S-1 di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Kesenian Yogyakarta.

Terbatasnya sumber data dan sumber referensi yang berhubungan dengan obyek penelitian, penulis mengalami banyak hambatan-hambatan dalam penyusunan skripsi, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya.

Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. C. Sumarni SP selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan tentang tata cara penulisan ini
2. Drs. Royke B. Koapaha M.Sn selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu membantu penulis dalam hal analisis
3. Drs. Hardani SW selaku pembimbing studi
4. Drs. YC. Budhi Santosa M.Hum
5. Drs. IGN W Budhiana M. Hum selaku penguji ahli yang telah memberikan banyak kontribusi musikal
6. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan FSP ISI Yogyakarta

7. Staf Perpustakaan ISI

8. Teman-teman sehati, Chandris Sibelius, Bowo Kudus, Lilik dan si Mustang yang hebat.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada, bapak(alm), Hj. Rahmaniah (Caciku) atas segala pengorbanannya yang tidak pernah berhenti dan kakak-kakakku, Dina Marlia Sari Amd, Mega, Bapak, Ibu serta keponakanku atas segala dukungan, dan cinta mereka.

Dan akhirnya, penulis juga mengharapkan kritik ataupun saran yang bersifat membangun atas skripsi ini, karena penulis yakin skripsi ini sangat jauh dari sempurna. Semoga tulisan ini berguna bagi pembaca khususnya yang menyukai obyek penelitian.

Yogyakarta, Februari 2004

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	7
F. Kerangka Penulisan	7

BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MUSIK ROCK

A. Musik Rock di Amerika dan Eropa	9
B. Sejarah Musik Punk Rock	19
C. Biografi Kurt Cobain dan Band Nirvana	21
D. Progresi Harmoni Dalam Musik Rock	33

BAB III ANALISIS LAGU KARYA KURT COBAIN

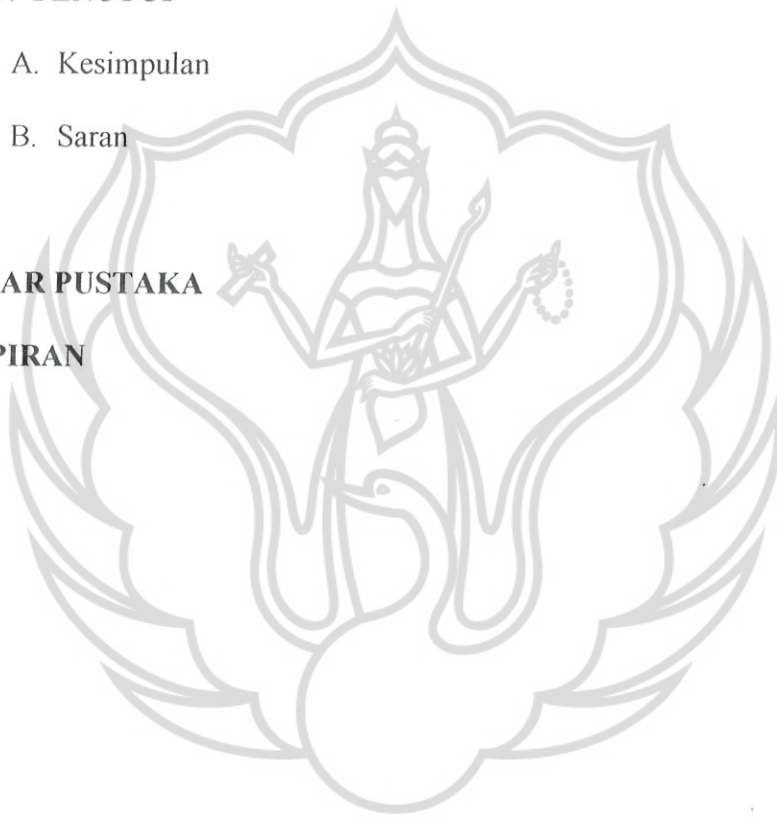
1. Smells Like Teen Spirit	35
2. Come As You Are	50
3. Lithium	60

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang musik kiranya bukan lagi hal yang baru bagi indra pendengaran kita. Musik adalah bagian dari manusia dan kehidupannya, karena itu selama masih ada manusia selama itu pula musik diciptakan dan diperdengarkan menurut fungsi dan tujuannya.

Musik menduduki tempat cukup penting dalam kehidupan, bahkan ketika di Iran Imam Khomeini yang berhasil menggulingkan kediktatoran Syah Reza Pahlevi - mengharamkan musik, ia masih sanggup menghargai musik klasik dan yang mengandung nilai-nilai spiritual, akan tetapi cara dan bagaimana manusia menciptakan musik tidak dapat dilepaskan dari kondisi lingkungan manusia itu sendiri.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menjadi salah satu faktor pendukung terhadap perkembangan musik, sekaligus turut berperan aktif sebagai media penghantar sehingga musik memiliki jangkauan jelajah yang begitu luas dan dapat menembus lapisan-lapisan budaya manusia di permukaan planet ini.

Beragam jenis musik telah dilahirkan dari tangan-tangan terampil manusia. Ada jenis musik sakral atau sekuler, absolut atau programa, vocal atau instrumen dan juga

¹ Bonus Majalah Variasi Putra, *Dari Mana Datangnya Rock and Roll*, (Jakarta t.t), hal. 385.

musik hiburan atau serius. Musik seperti halnya bidang keilmuan adalah netral dan *independen*. Maksud dan tujuan penciptanya ada dibelakang rencana penciptanya atau manusia.²

Jenis musik *rock* merupakan bagian dari musik sekuler yang non klasik diawali sejak berakhirnya Perang Dunia II. Hingga kini musik *rock* masih tetap hidup dan mengalami banyak perkembangan seperti halnya *art rock*, *classic rock*, *hard rock*, *jazz rock* dan *punk rock*

Pemilihan objek penelitian hanya pada jenis musik *punk rock* khususnya pada lagu-lagu yang di ciptakan oleh Kurt Cobain bersama grup band yang diberi nama Nirvana.

Punk, istilah ini berarti “sampah”, walaupun istilah ini sering digunakan, definisinya dari segi musik dan ekspresinya agak sulit. Untuk pemahaman aliran *punk*, gaya tahun 1977 juga terpengaruh dari situasi politis, terutama di Inggris. Pada saat itu pengangguran sedang naik, sedangkan status dan kualitas ekonomi semakin menurun. Dengan kata lain terdapat landasan yang khas sekaligus sangat kondusif untuk sebuah gerakan sub-kultur yang pada hakekatnya bersifat keras dan anti terhadap segala hal. Musisi-musisi *punk* berusaha tampil dengan citra yang “rusak” dan “kotor”. Sama halnya dengan musik mereka yang sangat monoton, keras dan bahkan anti kemapanan. Pada awalnya “estetika *punk*” dapat ditafsirkan sebagai reaksi terhadap masalah sosial, maka saat ini industri musik justru mengkomersialkan penampilan *punk* menjadi sebuah mode, akan tetapi bukan suatu ekspresi lagi yang utuh dan murni. Dari satu sisi, aliran musik *heavy metal* dan *trash*

² FX. Suhardjo Parto, Editor Sunarto, *Musik Seni Barat dan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1996) hal.10.

metal menjadi sangat jelas, sehingga boleh dikatakan, kedua aliran tersebut secara historis dapat dikatakan bahwa punk bukan semacam sub-aliran dari *heavy metal* atau *hard rock*, melainkan merupakan kelanjutan dari *punk rock* tahun 1970-an.³

Nirvana adalah salah satu dari sekian banyak band beraliran musik *punk rock* di Amerika yang mengawali karirnya pada tahun 1990-an. Nirvana dianggap berjasa dalam mempopulerkan jenis musik *punk*, *post punk* dan *indie rock* sehingga aliran musik tersebut menjadi *maenstream* di Amerika.

Kehadiran Nirvana dalam industri musik sangat mengejutkan sebab pada kenyataannya Nirvana mampu mengalahkan penjualan album sang raja musik pop Michael Jackson yang bertajuk *Dangerous* pada saat itu dan meraih beberapa penghargaan berupa *triple platinum*. Secara keseluruhan, *sound* Nirvana sendiri hampir sama dengan *sound* Black Sabbath dan Cheap Trick dengan pengaruh dari band-band *indie rock* seperti The Vaseines dan Meat Puppets sehingga musik Nirvana memiliki ideologi musik *indie* dengan melodi pop dan *distorsi Heavy Metal*.⁴

Sebagian besar lagu-lagu Nirvana tercipta dari hasil proses kreatifitas Kurt Cobain, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kurt Cobain adalah *leader* dari band Nirvana sekaligus dijadikan simbol dalam perjalanan popularitasnya.

Tiga lagu Kurt Cobain pada album *Nevermind* seperti “*Smell Like Teen Spirit*”, “*Come As You Are*” dan “*Lithium*” dianggap mengejala dan fenomenal sebab ketiga lagu tersebut terus menerus diperdengarkan di radio-radio Amerika dan ditayangkan di saluran televisi berbasis musik yaitu Music Television atau MTV, Sehingga

³ Dieter Mack, *et.al Apresiasi Musik, Musik Populer*, Yogyakarta, Yayasan Pustaka Nusantara, 1995 hal. 61.

⁴ www.music.com.

sampai kepada tangga lagu bergengsi Billboard di Amerika Serikat dan bahkan menembus pasar industri musik internasional.⁵

Setelah melalui proses analisa terhadap ketiga lagu tersebut, ditemukan penerapan bentuk lagu dan ilmu harmoni yang dianggap memiliki keunikan kalau dibandingkan dengan lagu-lagu jenis musik punk rock lainnya, dapat dikatakan bahwa hal inilah yang menjadi salah satu faktor penentu populernya lagu “ Smell Like Teen Spirit “, “ Come As You Are “ dan “ Lithium “ karya Kurt Cobain sekaligus menjadi alasan atas pemilihan objek penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Bersadarkan uraian tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk lagu Smell Like Teen Spirit, Come As You Are dan Lithium.
2. Bagaimana bentuk harmoni yang diterapkan pada ketiga lagu tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dan mendiskripsikan unsur-unsur musikal yang beraliran musik punk rock khususnya pada lagu-lagu yang berjudul Smell Like Teen Spirit, Come As You Are dan Lithium karya Kurt Cobain, agar mendapatkan gambaran jelas bukan hanya bertumpu pada

⁵ www.billboard.com

sejarah dan pelopor musik *punk rock* akan tetapi secara teoritis dalam ilmu pengetahuan musik dapat dibuktikan dengan cara sebagai berikut :

1. Menganalisa bentuk lagu *Smells Like Teen Spirit*, *Come As You Are* dan *Lithium*
2. Menganalisa penerapan harmoni dan progresi akor dari ketiga lagu tersebut di atas.
3. Memberikan suatu pemahaman kepada komunitas musik baik pemerhati maupun penikmat musik dan kepada masyarakat umum yang berkompeten di dalamnya.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mengacu pada beberapa buku referensi yang dijadikan landasan pikiran antara lain :

Arnold Shaw. *Dictionary of American Pop/Rock* (london: Colher Macmillan, 1982). Dalam buku ini menjelaskan secara spesifik pengertian jenis musik *rock* dan ciri khas harmoninya serta pelopornya di setiap jaman. Buku ini berguna untuk menerangkan perkembangan musik *rock* dalam penelitian ini.

Dieter Mack. *Ilmu Melodi* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1985). Buku ini memuat pengetahuan ilmu melodi yang ditinjau dari budaya musik barat. Buku ini sebagai acuan pemahaman terhadap obyek penelitian

Dieter Mack. *Apresiasi Musik, Musik Popular*, (Yogyakarta : Yayasan Pustaka

in

istilah-istilahnya. Dalam buku ini penulis dapat memahami dan membedakan jenis musik *rock* dan *punk rock* untuk mendiskripsikan ke dalam penelitian ini.

FX. Suhardjo Parto. *Musik Seni Barat dan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996). Buku ini memuat pemikira-pemikiran tentang fungsi musik klasik sebagai musik seni murni dan musik hiburan atau non klasik. Buku ini membantu penulis dalam upaya pemahaman mengenai musik klasik dan non klasik serta fungsinya.

Gustav Strube. *The Theory and Use of Chord* (Philadelphia, Oliver Ditson Company, 1928). Buku ini memuat teori-teori akor dan pergerakannya secara lengkap. Buku ini berguna sebagai landasan teori untuk mengetahui ketiga lagu tersebut.

Karl-Edmund Prier SJ. *Ilmu Harnoni* (Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi, 1979). Buku ini berisi tentang pengertian ilmu harmoni dan penggunaannya. Buku ini sebagai salah satu acuan untuk menganalisis ketiga lagu karya Kurt Cobain.

Leon Stein. *Structure and Style, The Study and Analysis of Musical Forms* (New Jersey: Summy-Birchard Music, 1979). Buku ini memaparkan jenis-jenis bentuk lagu sekaligus menjadi landasan bagi penulis untuk menganalisis lagu Smells Like Teen Spirit, Come As You Are dan Lithium karya Kurt Cobain.

Majalah musik M and G, *An Attribute To Grunge Nirvana Never Fade Away*, /Released Edition/2003. Majalah musik edisi khusus yang mengulas perjalanan karir band Nirvana dan biografi para personilnya terutama biografi Kurt Cobain.

E. Metode Penelitian

Penulisan ini menggunakan beberapa metode pendekatan antara lain :

1. Musikologi.

Metode ini lebih menitikberatkan pada tinjauan dengan menggunakan ilmu harmoni dan ilmu analisa bentuk untuk menganalisa lagu Smells Like Teen Spirit, Come As You Are dan Lithium.

2. Studi pustaka

Pengumpulan data berupa buku-buku yang menunjang dalam proses penulisan ini.

3. Studi diskografi

Apresiasi auditif melalui media kaset, cd dan vcd.

F. Kerangka Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman, penyusunan skripsi ini akan di bagi menjadi empat bagian besar atau bab antara lain:

BAB. I. Pendahuluan yang berisi latar belakang sebuah permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB. II. Uraian secara rinci sejarah dan perkembangan musik rock di Amerika dan Eropa, sejarah lahirnya musik punk rock dan biografi Kurt Cobain serta band Nirvana.

BAB. III. Analisis tiga buah lagu karya kurt Cobain judul Smells Like Teen Spirit, Come As You Are dan Lithium dalam perspektif ilmu harmoni.

BAB. IV. Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari objek yang telah dianalisa dan diakhiri dengan saran-saran atas hasil penelitian tersebut.

